

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sukarela. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan, tipe auditor perusahaan, struktur kepemilikan dan independensi dewan komisaris sedangkan variabel dependen adalah pengungkapan sukarela.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan dinyatakan dalam bentuk rupiah pada tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan berhubungan secara positif terhadap pengungkapan sukarela, leverage berhubungan secara negatif terhadap pengungkapan sukarela. Penelitian ini menunjukkan juga bahwa umur perusahaan, likuiditas perusahaan, tipe auditor perusahaan, struktur kepemilikan dan independensi dewan komisaris tidak memiliki hubungan terhadap pengungkapan sukarela.

Kata kunci: karakteristik perusahaan, pengungkapan sukarela, profitabilitas perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, teori agensi, teori pemangku kepentingan